

BAB II

SEJARAH DAN KONDISI UMUM DESA PAMIRITAN

A. Sejarah Desa Pamiritan

Sejarah Desa Pamiritan tidak diketahui secara jelas awal kemunculan dan perkembangannya. Menurut cerita tutur dari generasi ke generasi berikutnya menerangkan asal mula nama Desa Pamiritan. Desa Pamiritan awalnya adalah sebuah wilayah yang belum berpenghuni dan belum mempunyai nama, sehingga disebut Desa Keputihan. Pada saat itu penduduknya hanya beberapa orang saja. Salah satu penduduknya adalah dua orang kakak beradik yaitu Ki Saryat dengan julukan Ki Wasjan dan adiknya yang bernama Nyai Kedok. Suatu waktu kedua kakak beradik ini pergi ke wilayah Pangkah atau Telok, mereka tinggal cukup lama di Pangkah. Pada saat di Pangkah ada desa yang bernama Desa Pamiritan yang sudah tertata dengan baik, sehingga Ki Wasjan dan Nyai Kedok pulang ke wilayah asal mereka dan memberi nama wilayah itu Desa Pamiritan. Nama tersebut diharapkan supaya wilayah tersebut maju dan tertata dengan baik.

Setelah wilayah Keputihan diberi nama Desa Pamiritan, pada saat itu belum punya pemimpin. Akhirnya beberapa penduduk berkumpul dan bermusyawarah menyepakati bahwa Ki Wasjan diangkat menjadi *Bekel* atau pemimpin di wilayah Pamiritan. penunjukan Ki Wasjan sebagai *Bekel* ini dikarenakan Ki Wasjan orangnya baik dan mempunyai pengalaman atau pengetahuan tentang tata pemerintahan sewaktu tinggal di Pangkah.

Pada saat wilayah Pamiritan baru terbentuk, penduduk Pamiritan kehidupannya sangat minim sehingga untuk tempat tinggal saja seadanya.

Bangunan rumah dibuat dari bambu yang dianyam dan dipasang sebagai tempat tinggal mereka. Pada awalnya *Bekel* Ki Wasjan membuat bangunan lumbung padi yang cukup bagus, sehingga masyarakat Pamiritan ikut mengadopsi bangunan tersebut sebagai rujukan membuat rumah tempat tinggal mereka.

Desa Pamiritan masuk secara administratif di Kecamatan Balapulang sekitar tahun 1950. Berdasarkan profil Desa Pamiritan jumlah kepala desa yang pernah menjabat di Desa Pamiritan mencapai 6 orang. Berikut nama-nama kepala desa yang pernah menjabat di Pamiritan.

Tabel 1. Nama Kepala Desa Pamiritan

No.	Periode	Nama Kepala Desa	Keterangan
1	1950-1953	Nursid	Kepala desa pertama
2	1953-1974	Maad	Kepala desa kedua
3	1974-1989	Sumardi	Kepala desa ketiga
4	1989-1999	Ustadi	Kepala desa keempat
5	1999-2007	Wakmad	Kepala desa kelima
6	2007 s/d sekarang	Hamam	Kepala desa keenam

B. Letak Geografis Desa Pamiritan

Desa Pamiritan adalah sebuah Desa yang terletak di Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah. Wilayah Desa ini memiliki Topografi daerah dataran rendah dimana curah hujan dalam satu tahun berkisar 200-300 mm dengan rata-rata ketinggian tanah mencapai 100 Meter dari permukaan laut. Wilayah Desa Pamiritan terdiri dari dua bagian yang saling terhubung. Pertama, Pamiritan Lor (utara) yang menjadi pusat pemerintahan Desa. Pamiritan utara merupakan wilayah Desa Pamiritan dengan jumlah penduduk sekitar 60 % dari seluruh total jumlah penduduk yang ada di Desa Pamiritan. Kedua, Pamiritan Kidul (selatan) yang berbatasan langsung dengan Hutan Jati

milik Perum Perhutani Kecamatan Balapulang, wilayah Pamiritan selatan ini dihuni kurang lebih 40 % dari jumlah penduduk Desa Pamiritan. Luas Wilayah Desa Pamiritan mencapai 183,246 hektar dimana peruntukan wilayah tersebut antara lain :

- a. Sawah : 109 Hektar
- b. Tanah Darat : 28,386 Hektar
- c. Makam : 0,86 Hektar
- d. Hutan : 46 Hektar

Sumber : Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa (LPPD) Pamiritan tahun 2013

Data di atas menunjukkan wilayah Desa Pamiritan memiliki potensi besar dalam bidang pertanian rakyat, dimana sektor pertanian seharusnya menjadi andalan Desa ini. Pertanian yang dikembangkan adalah pertanian tadah hujan yang berlangsung 1-2 kali tanam dalam satu tahun dengan padi sebagai tanaman komoditas utama. Sistem pertanian yang dikembangkan masyarakat adalah sistem pertanian konvensional yang didapatkan secara turun temurun dari nenek moyangnya. Pertanian yang ada di Desa Pamiritan merupakan pertanian tadah hujan terdiri dari dua musim tanam. Disaat musim penghujan lahan pertanian yang ada di Desa Pamiritan ditanami Padi, sedangkan pada musim Kemarau lahan pertanian ditanami Palawija atau Jagung/Biji-bijian.

Selain pertanian wilayah Desa ini dijadikan sebagai Hutan produksi oleh masyarakat sekitar ataupun disewakan kepada Perum Perhutani Kecamatan Balapulang. Hutan produksi yang dikembangkan di Desa Pamiritan adalah Hutan

Jati dimana masa tanam mencapai puluhan tahun. Wilayah Desa Pamiritan mudah dijangkau oleh warga desa lain yang berbatasan dengan Desa Pamiritan. Namun demikian sebagai Desa industri rasanya kurang strategis untuk memasarkan industri mereka, karena Desa Pamiritan terletak ditengah-tengah Desa lain dan wilayahnya jauh dari jalan raya. Wilayah Desa Pamiritan tidak se-strategis desa-desa tetangga seperti Balapulang Kulon dan Balapulang wetan, wilayah desa ini masuk ke dalam sehingga sentra industri Mebel kurang begitu terlihat oleh konsumen. Wilayah Desa Pamiritan memiliki batas wilayah dengan desa-desa lain yang berada di Kecamatan Balapulang ataupun berbatasan dengan Desa yang berada di Kecamatan lain. Adapun batas-batas wilayah Desa Pamiritan antara lain:

- a. Utara : Desa Balapulang Wetan
- b. Timur : Desa Kesuben, Kecamatan Lebaksiu
- c. Selatan : Desa Wringin Jenggot
- d. Barat : Desa Balapulang Wetan

Sumber : Profil Desa Pamiritan & LPPD Pamiritan tahun 2013

Desa Pamiritan memiliki Orbitasi atau jarak dari pusat pemerintahan yang cukup dekat. Memudahkan aktivitas pemerintah Desa berkoordinasi dengan pusat pemerintahan Kecamatan. Desa Pamiritan terletak di sebelah timur Kecamatan Balapulang, kurang lebih berjarak 2 kilometer yang memudahkan pemerintah desa berkoordinasi dengan pusat kecamatan dalam menjalankan roda pemerintahan di Desa Pamiritan. Selain dengan Pemerintah Kecamatan, Desa Pamiritan juga dekat dengan pusat pemerintah Kabupaten Tegal. Jarak dengan

pemerintah Kabupaten kurang lebih berjarak 13 kilometer. Jarak dari pusat pemerintahan dengan Desa Pamiritan sebagai berikut :

- a. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan : 2 Kilometer
- b. Jarak dari Ibukota Kabupaten : 13 Kilometer
- c. Jarak dari Ibukota Provinsi : 268 kilometer

Sumber : Profil Desa Pamiritan Tahun 2013

C. Keadaan Demografis Desa Pamiritan

Penduduk adalah orang yang berdomisili pada suatu wilayah tertentu di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Penduduk merupakan komponen wajib yang harus dimiliki setiap Desa yang ada di wilayah Republik Indonesia. Berdasarkan sensus penduduk yang dilakukan pada tahun 2013. Penduduk di wilayah Desa Pamiritan mengalami perkembangan baik kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Desa Pamiritan. Jumlah penduduk Desa Pamiritan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, pada tahun 2012 sensus penduduk mencatat jumlah penduduk yang ada di Desa Pamiritan mencapai 6.024 jiwa. Sedangkan pada tahun 2013 sensus penduduk mencatat jumlah penduduk mencapai 6.084 jiwa. Berdasarkan Profil Desa Pamiritan tahun 2013, jumlah penduduk dan penggolongan penduduk tersebut antara lain :

Tabel 2. Jumlah Penduduk Desa Pamiritan Tahun 2013

No.	Penduduk Menurut	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Jenis Kelamin	3.079 Jiwa	3.005 Jiwa	6.084 Jiwa
2	Kepala Keluarga	1.574 KK	–	1.574 KK
3	Kewarganegaraan (WNI)	3.079 Jiwa	3.005 Jiwa	6.084 Jiwa

Sumber : Profil Desa Pamiritan & LPPD Pamiritan tahun 2013

Data di atas menunjukkan jumlah penduduk Desa Pamiritan pada tahun 2013, berdasarkan data tersebut Penduduk yang ada di wilayah Desa Pamiritan cukup besar kuantitasnya yang kemungkinan akan terus bertambah setiap tahunnya. Penduduk Desa Pamiritan terdiri dari 3.079 laki-laki dan 3.005 perempuan. Jumlah kepala keluarga di Desa ini cukup banyak yaitu sekitar 1.574 KK. Penduduk Desa Pamiritan kebanyakan adalah penduduk asli yang sejak lahir sudah mendiami Desa tersebut namun begitu penduduk yang berasal dari luar wilayah desa juga ada. Masuknya pendatang dari luar Desa Pamiritan ini dikarenakan beberapa hal seperti pernikahan, bekerja dan lain sebagainya. Dengan adanya pendatang ini memungkinkan adanya kontak dan interaksi antara masyarakat Desa Pamiritan dengan pendatang tersebut. Bidang Agama, mayoritas penduduk Pamiritan menganut Agama Islam. Hal ini dapat kita lihat berdasarkan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa (LPPD) dan Profil Desa Pamiritan.

Tabel 3. Jumlah Penduduk Menurut Agama Tahun 2013

No.	Agama	Jumlah
-----	-------	--------

1	Islam	6.084 Jiwa
2	Kristen Katolik	-
3	Kristen Prostetan	-
4	Hindu	-
5	Budha	-

Sumber : Profil Desa Paniritan Tahun 2013

Kehidupan religius masyarakat Desa Pamiritan didominasi oleh agama Islam dimana hampir seluruh warga masyarakat Desa Pamiritan menganut agama islam. Kehidupan agama dan interaksi masyarakat dalam menjalankan kewajiban agamanya sangat harmonis antar sesama warga Desa Pamiritan. Masyarakat Desa ini masih menjunjung nilai moral dan susila agama yang mereka anut dengan selalu menjaga kerukunan umat beragama ataupun dengan agama non islam yang masuk ke wilayah Desa Pamiritan

Selain data di atas, jumlah penduduk juga dapat digolongkan berdasarkan produktifitas umur penduduk tersebut. Desa Pamiritan setiap tahun mengalami peningkatan kualitas penduduk berdasarkan produktifitas umur. Pada tahun 2012 tercatat penduduk Desa Pamiritan yang berusia antara 22-60 tahun mencapai 3.285 Jiwa. Sedangkan pada tahun 2013 jumlah penduduk produktif mengalami peningkatan yang cukup besar mencapai 3.343 jiwa. Jumlah penduduk berdasarkan umur tersebut sebagai berikut :

Tabel 4. Jumlah Penduduk Menurut Umur Tahun 2013

No.	Usia	Tahun 2012	Tahun 2013
-----	------	------------	------------

1	0 – 4 tahun	592 Jiwa	575 Jiwa
2	5 – 6 tahun	211 Jiwa	230 Jiwa
3	7 – 15 tahun	944 Jiwa	933 Jiwa
4	16 – 21 tahun	640 Jiwa	650 Jiwa
5	22 – 60 tahun	3.285 Jiwa	3.343 Jiwa
6	60 tahun keatas	310 Jiwa	353 Jiwa

Sumber : Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa Pamiritan tahun 2013

Jumlah penduduk produktif yang ada di Desa Pamiritan cukup banyak yang memungkinkan pertumbuhan industri Mebel yang ada di wilayah ini berjalan ke arah progres. Dengan adanya penduduk produktif yang tinggi stok pekerjaan yang ada di industri Mebel akan terpenuhi. Meskipun tenaga kerja yang ada di industri mebel harus memiliki skil atau keahlian sendiri dalam bekerja. Pertumbuhan penduduk yang ada di Desa Pamiritan cukup stabil dari tahun ke tahun, hal ini dikarenakan pola pikir masyarakat yang sudah berkembang dan adanya peran serta pemerintah desa untuk mendukung program nasional keluarga berencana. Meskipun dalam kaitannya dengan kehidupan tradisi kebanyakan menganggap kalau memiliki banyak anak maka banyak rezekinya.

Selain dari umur, pergolongan penduduk juga dapat dilihat dari tingkat pendidikan yang dimiliki masyarakat yang bersangkutan. Pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang harus dimiliki setiap orang, kualitas penduduk dapat dilihat dari segi pendidikan yang dimiliki dari penduduk tersebut, meskipun kualitas ini tidak hanya bisa diukur dari segi pendidikan saja. Penduduk Desa Pamiritan mengalami kemajuan kualitas setiap tahunnya. Kualitas penduduk yang baik akan menghasilkan *output* penduduk yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik, sehingga dapat mengembangkan diri dan lingkungannya ke arah progres yang diinginkan. Jumlah penduduk Desa Pamiritan berdasarkan pendidikan mengalami

peningkatan yang cukup besar setiap tahunnya, walaupun demikian masih ada sebagian penduduk Desa ini yang memiliki pendidikan tingkat rendah. Berdasarkan data Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa dan Profil Desa Pamiritan tahun 2013, penduduk Desa Pamiritan berdasarkan pendidikan sebagai berikut .

Tabel 5. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Tahun 2013

No.	Jenis Sekolah	Jumlah
1	Tamat SD /sederajat	1.511 Jiwa
2	Tidak tamat SD	1.725 Jiwa
3	Tamat SLTP/sederajat	707 Jiwa
4	Tamat SLTA/sederajat	273 Jiwa
5	Tamat Akademi/sederajat	15 Jiwa
6	Tamat Perguruan Tinggi	26 Jiwa
7	Tamat S2	1 jiwa
8	Belum Sekolah	794 Jiwa

Sumber : Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa Pamiritan tahun 2013

Masyarakat Desa Pamiritan memiliki tingkat pendidikan yang cukup baik, mereka sudah memiliki pengetahuan yang cukup mengenai pentingnya pendidikan bagi keluarga mereka. Sebagian masyarakat Desa ini belum bisa merasakan bangku sekolah namun dalam prinsip mereka menganggap pendidikan adalah kunci untuk meraih kesuksesan. Kebanyakan orang tua yang ada di Desa Pamiritan banyak yang tidak tamat sekolah dasar tetapi anak-anak mereka bisa mendapatkan pendidikan yang cukup baik.

Dari tahun ke tahun diharapkan penduduk Pamiritan memiliki kualitas sumber daya manusia yang mumpuni untuk memajukan wilayah Desa mereka, sedangkan dalam segi mata pencaharian, penduduk Desa Pamiritan memiliki pekerjaan atau mata pencaharian yang sangat beragam. Mata pencaharian yang paling mendominasi di Desa ini adalah dari segi Pertanian Rakyat dan

Pertukangan. Pertukangan menjadi mata pencaharian yang paling diminati oleh masyarakat Desa ini. Hal itu dikarenakan pekerjaan ini lebih ringan dan lebih menghasilkan dari pada pekerjaan lain yang ada di Desa Pamiritan.

Berdasarkan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa Pamiritan tahun 2013, mata pencaharian penduduk Desa Pamiritan digolongkan menjadi beberapa segi mata pencaharian. Mata pencaharian yang menjadi tumpuan bagi masyarakat Desa Pamiritan terdiri dari berbagai macam mata pencaharian. Mata pencaharian tersebut merupakan mata pencaharian yang umum dilakukan oleh masyarakat yang ada di desa lain atau desa tetangga, namun begitu masyarakat Desa Pamiritan sebagian besar memilih mata pencaharian yang lingkupnya masih di desa mereka sendiri. Hal ini dikarenakan mereka lebih memilih untuk memajukan Desa Pamiritan demi keberlangsungan anak cucu mereka. Mata pencaharian tersebut digolongkan sebagai berikut :

Tabel 6. Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan Tahun 2013

No.	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil	15 Orang
2	TNI/POLRI	2 Orang
3	Swasta	108 Orang
4	Perdagangan	65 Orang
5	Petani	253 Orang
7	Buruh	310 Orang
8	Pertukangan	305 Orang
9	Jasa	16 Orang
10	Pensiunan	6 Orang
12	Nelayan	2 Orang

Sumber : Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa Pamiritan Tahun 2013

D. Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Pamiritan

Masyarakat Desa Pamiritan merupakan masyarakat Desa yang sudah memiliki keterampilan dan pengetahuan yang lebih dalam aspek kehidupannya. Segi-segi kehidupan yang ada di Desa Pamiritan berkembang ke arah progres dari tahun ke tahun. Perkembangan ini tidak terwujud begitu saja, melainkan dari proses setahap demi setahap yang dilakukan masyarakat Desa pamiritan. Masyarakat Desa Pamiritan terdiri dari beberapa kelompok masyarakat menengah ke atas dan ada juga masyarakat yang masih hidup dalam kemiskinan atau masyarakat tingkat bawah, tetapi perkembangan sosial dan ekonomi masyarakat Desa ini terus mengalami kemajuan. Hal ini didukung oleh beberapa faktor yang ada di masyarakat itu sendiri.

Masyarakat Desa ini sudah memiliki pandangan yang baik mengenai pendidikan, paradigma yang berkembang dalam pola pikir masyarakat Desa Pamiritan menganggap bahwa pendidikan adalah faktor penting untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Lewat pendidikan formal ataupun non formal mereka berharap mendapatkan kemajuan dalam hidup mereka. Pendidikan bagi anak-anak mereka adalah kunci keberhasilan mereka dalam meningkatkan kualitas hidup mereka di masa depan. Kesejahteraan masyarakat Desa Pamiritan dapat kita lihat dari survei penduduk yang dilakukan. Survei penduduk pada tahun 2012 mencatat ada 1.559 kepala keluarga di Desa Pamiritan. Dari survei itu di peroleh data keluarga pra sejahtera yang ada di Desa Pamiritan sebanyak 438 kepala keluarga dan selebihnya tergolong keluarga sejahtera dan keluarga mampu. Berikut data mengenai tingkat kesejahteraan penduduk Desa Pamiritan.

Tabel 7. Jumlah Kepala Keluarga Tahun 2012

No.	Jenis Keluarga	Jumlah
1	Keluarga Pra Sejahtera	438 KK
2	Keluarga Sejahtera I	333 KK
3	Keluarga Sejahtera II	667 KK
4	Keluarga Mampu	113 KK

Sumber : Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa Pamiritan tahun 2012

Data di atas menunjukkan tingkat kesejahteraan penduduk Desa Pamiritan, data tersebut menunjukkan masyarakat Desa Pamiritan sudah tergolong masyarakat kalangan menengah ke atas, meskipun ada sebagian masyarakat Desa Pamiritan yang masih berada di garis kemiskinan. Indikator Keluarga Sejahtera pada dasarnya berangkat dari pokok pikiran yang terkandung di dalam undang-undang no. 10 Tahun 1992 disertai asumsi bahwa kesejahteraan merupakan variabel komposit yang terdiri dari berbagai indikator yang spesifik dan operasional. Karena indikator yang dipilih akan digunakan desa, untuk mengukur derajat kesejahteraan para anggotanya dan sekaligus sebagai pegangan untuk melakukan melakukan intervensi, maka indikator tersebut selain harus memiliki validitas yang tinggi, juga dirancang sedemikian rupa, sehingga cukup sederhana dan secara operasional dapat dipahami dan dilakukan oleh masyarakat di desa. Keluarga pra sejahtera adalah keluarga yang bisa dikatakan keluarga miskin. Sensus penduduk yang dilakukan oleh pemerintah Desa Pamiritan ini dilakukan berdasarkan pendapatan perkepala keluarga dalam satu tahun. Dari survei tersebut diperoleh data keluarga miskin yang ada di Desa pamiritan sebanyak 438 KK pada tahun 2012. Keluarga pra sejahtera ini adalah keluarga yang masih hidup di garis kemiskinan yang masih memperoleh pendapatan perkapita di bawah standar yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Keluarga sejahtera tingkat satu adalah keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal yaitu :

1. Melaksanakan ibadah menurut agama oleh masing-masing anggota keluarga.
2. Pada umumnya seluruh anggota keluarga makan 2 (dua) kali sehari atau lebih.
3. Seluruh anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian.
4. Bagian yang terluas dari lantai rumah bukan dari tanah.
5. Bila anak sakit atau pasangan usia subur ingin ber KB dibawa kesarana/petugas kesehatan.

Keluarga sejahtera tingkat dua yaitu keluarga-keluarga yang disamping telah dapat memenuhi kriteria keluarga sejahtera I harus pula memenuhi syarat sosial psikologis :

1. Anggota Keluarga melaksanakan ibadah secara teratur.
2. Paling kurang, sekali seminggu keluarga menyediakan daging/ikan/telur sebagai lauk pauk.
3. Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru per tahun.
4. Luas lantai rumah paling kurang delapan meter persegi tiap penghuni rumah.
5. Seluruh anggota keluarga dalam 3 bulan terakhir dalam keadaan sehat.
6. Paling kurang 1 (satu) orang anggota keluarga yang berumur 15 tahun keatas mempunyaipenghasilan tetap.
7. Seluruh anggota keluarga yang berumur 10-60 tahun bisa membaca tulisan latin.

8. Seluruh anak berusia 5 - 15 tahun bersekolah pada saat ini.

Sementara itu keluarga sejahtera menurut UU No 52 tahun 2009 adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual, dan material yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras, dan seimbang antar anggota dan keluarga dengan masyarakat dan lingkungan. BKKBN membagi kesejahteraan keluarga ke dalam 3 kebutuhan yaitu:

1. Kebutuhan dasar/*basic needs* yang terdiri dari variabel pangan, sandang, papan dan kesehatan.
2. Kebutuhan sosial psikologis yang terdiri dari variabel pendidikan, rekreasi, transportasi, interaksi sosial internal dan eksternal.
3. Kebutuhan pengembangan yang terdiri dari variabel tabungan, pendidikan khusus, akses terhadap informasi.